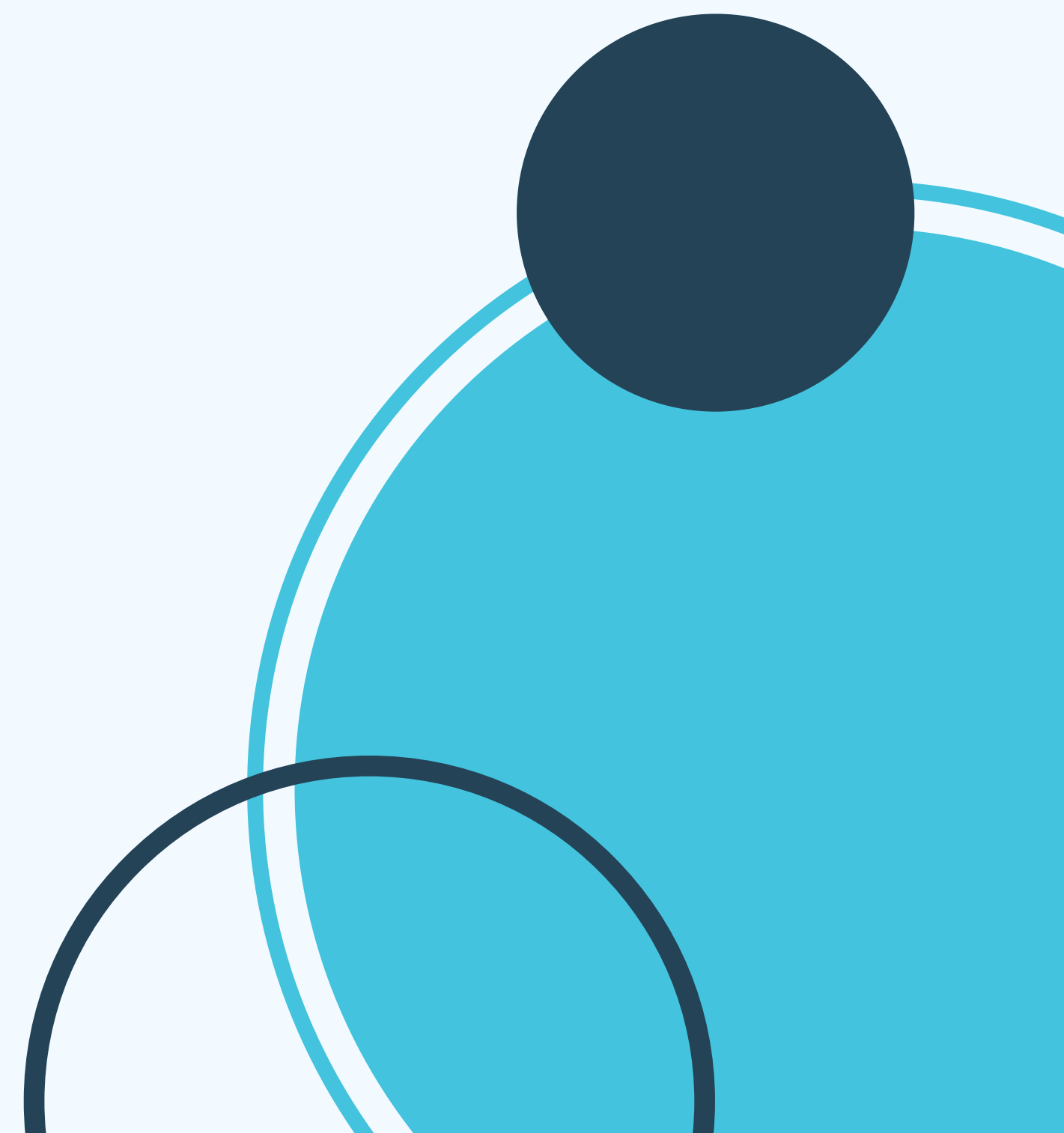


**WEBINAR**

**PANDANGAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENGHADAPI WABAH  
COVID 19 DAN NEW NORMAL**

DR. H. ZAMAKHSYARI BIN HASBALLAH THAIB, Lc., MA



# DAFTAR ISI

## TOPIK YANG DIBAHAS

PANDANGAN ISLAM TERHADAP PENYAKIT DAN WABAH COVID 19 PENYAKIT ATAU BALA DAN AZAB?

SIKAP MUSLIM DALAM MENGHADAPI COVID 19

NEW NORMAL DALAM PERSPEKTIF ISLAM

NEW NORMAL DAN MAQASHID SYARI'AH

SIKAP MUSLIM DALAM NEW NORMAL

KAEDAH FIQH YANG BERKAITAN DENGAN NEW NORMAL

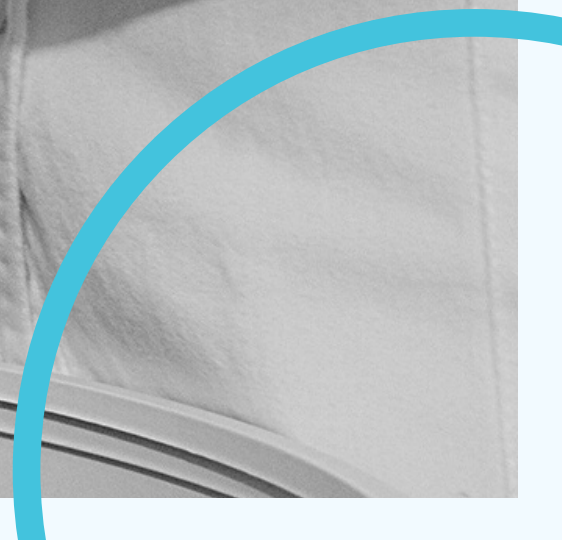
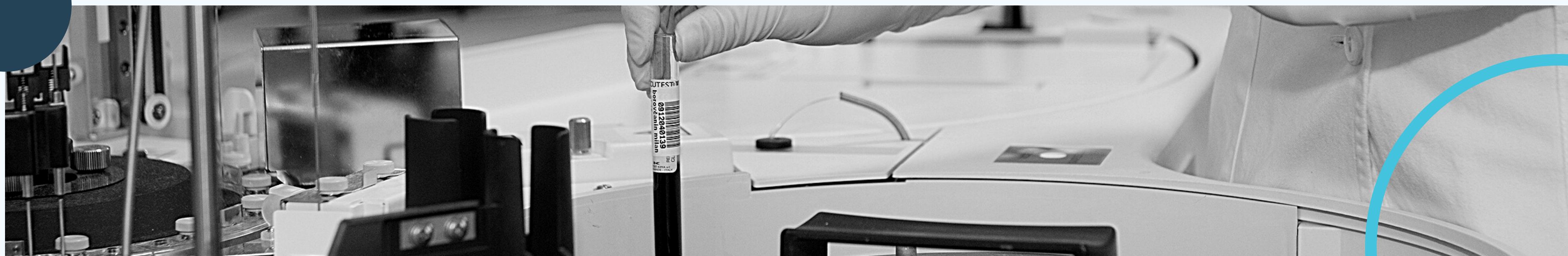


# PANDANGAN ISLAM TERHADAP PENYAKIT DAN WABAH

ISLAM MENGAJARKAN KEPADA SETIAP MUSLIM BAHWA KEHIDUPAN DI DUNIA MERUPAKAN DAAR AL-BALA' (TEMPAT MANUSIA DIUJI). UJIAN DALAM KEHIDUPAN TERKADANG DENGAN KEBAIKAN NIKMAT, TERKADANG PULA DENGAN BURUKNYA MUSIBAH.

BERIMAN KEPADA TAKDIR MENUNTUT SETIAP MUSLIM MEYAKINI BAHWA APAPUN YANG TERJADI PADA DASARNYA TELAH ALLAH TETAPKAN SEJAK ZAMAN AZALI, DAN APA YANG MENIMPA MANUSIA TERKAIT DENGAN HUKUM KAUSALITAS (SEBAB AKIBAT)

MUNCULNYA BERAGAM JENIS PENYAKIT YANG MENJADI SALAH SATU BENTUK UJIAN KEHIDUPAN MERUPAKAN AKIBAT DARI PERBUATAN MANUSIA



**ISLAM MENGAJARKAN KEPADA SETIAP MUSLIM BAHWA  
TATKALA ALLAH MENGIZINKAN SESUATU UNTUK TERJADI,  
MAKA SESUATU ITU TIDAK AKAN TERJADI KECUALI DI BALIKNYA  
ADA HIKMAH DAN KEBAIKAN. KARENANYA, ISLAM  
MENGAJARKAN UNTUK BERFIKIR POSITIF,**

**“BOLEH JADI DIBALIK SESUATU YANG ENGKAU BENCI ADA  
KEBAIKAN DI SEBALIKNYA, BOLEH JADI DIBALIK APA YANG  
ENGKAU SENANGI ADA KEBURUKAN YANG TERSEMBUNYI.**

QS. AL-BAQARAH AYAT 216

# COVID 19: PENYAKIT ATAU BALA DAN AZAB?



## ASAL USUL COVID 19

DALAM MENAFSIRKAN ASAL USUL COVID-19 INI ADA BERAGAM TAFSIRAN YANG DIKEMUKAKAN:

- COVID-19 BERAWAL DARI KEBIASAAN KULINER EKSTREM
- TEORI KONSPIRASI:
  - § SENJATA BIOLOGIS CHINA
  - § SENJATA BIOLOGIS AMERIKA
- TAFSIRAN MATERIALISTIS LAINNYA

## URGENSI MERENUNG HAKIKAT COVID 19

SEORANG MUSLIM HENDAKNYA TIDAK HANYA TERPAKU PADA TAFSIRAN MATERIALISTIS SEMATA, NAMUN MENJADIKAN MUSIBAH INI SEBAGAI MOMENTUM TAFAKKUR DAN MUHASABAH DIRI. DISINILAH KITA DAPAT MENELAAH APAKAH COVID 19 BALA ATAU AZAB DARI ALLAH.

## ANTARA WAHAN DAN WUHAN

PENYAKIT UMAT ISLAM DI AKHIR ZAMAN DIKATAKAN NABI ADALAH WAHAN, YAKNI TERLALU CINTA DUNIA DAN BENCI MATI. KATA WAHAN DEKAT DENGAN KATA WUHAN

# PELAJARAN PENUH HIKMAH DIBALIK COVID 19

YANG PALING PERLU DITAKUTKAN ORANG YANG BERIMAN BUKANLAH COVID-19 NYA, TETAPI YANG PALING PERLU DITAKUTKAN JIKA ALLAH BERPALING DAN BERLEPAS TANGAN MELINDUNGI KITA DARI MARA BAHAYA. JIKA KITA MENJAGA ATURAN ALLAH, MAKA ALLAH BERJANJI AKAN MENJAGA KITA

# SIKAP MUKMIN DALAM MENGHADAPI COVID 19

---

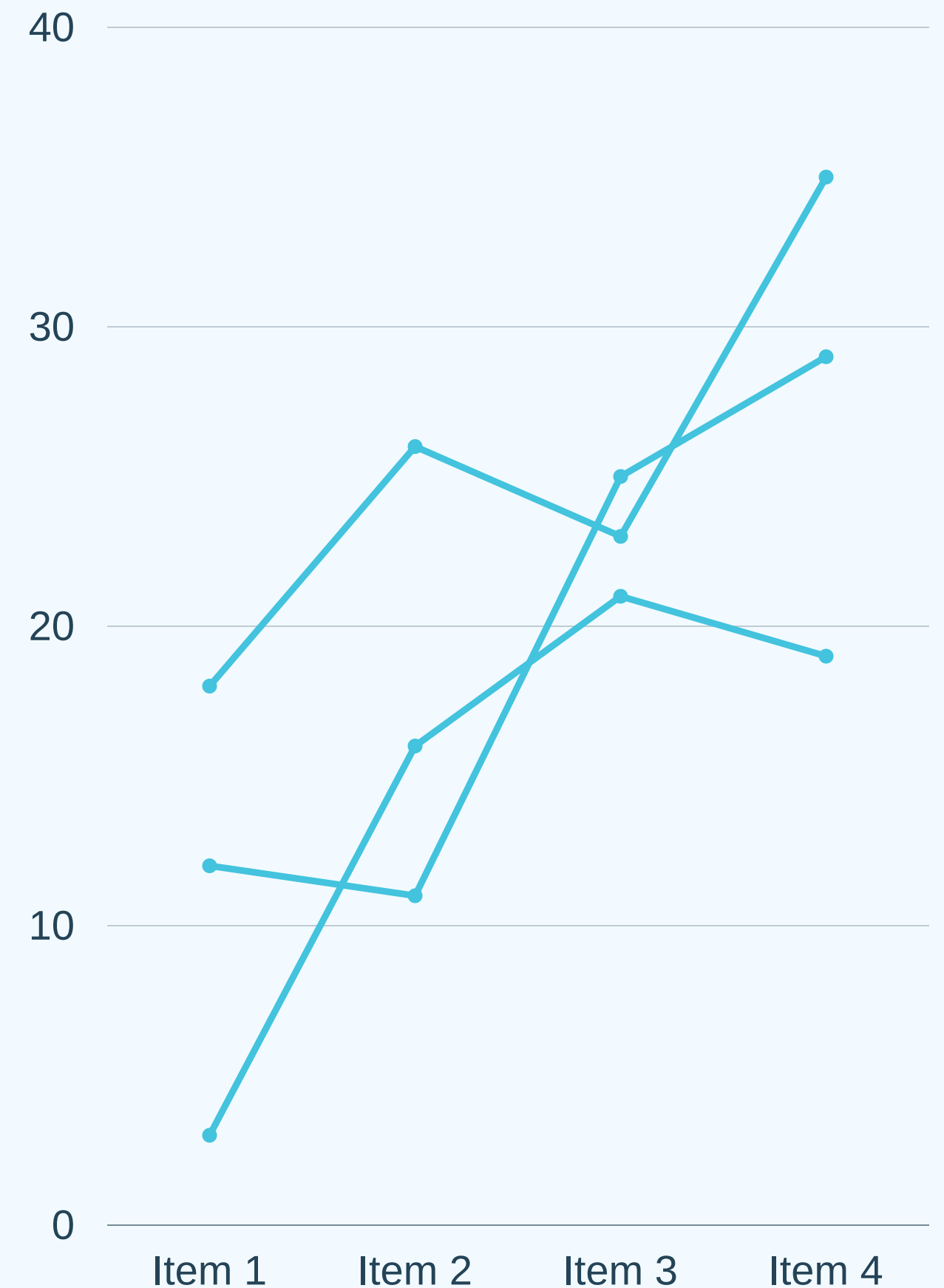
- SABAR DAN TABAH DALAM MENGHADAPI UJIAN ALLAH
- BERBAIK SANGKA KEPADA ALLAH
- TAWAKKAL SERTA IKHTIYAR MENGHINDAR DARI PENYAKIT DENGAN MENGIKUTI PROTOKOL KESEHATAN
- MENETAPKAN PRIORITAS DALAM MENJALANKAN AGAMA BAHWA MENOLAK KEMUDHARATAN DIDAHULUKAN DIBANDINGKAN MENDATANGKAN KEMASHLAHATAN
- MENAMBAH KEYAKINAN AKAN KEINDAHAN DAN KEBENARAN ISLAM
- MENJADIKAN WAKTU BEKERJA DI RUMAH SEBAGAI MOMEN MENJADIKAN KELUARGA SEBAGAI BENTENG PERTAHANAN TERAKHIR
- SALING MEMBANTU SESAMA DAN MENINGKATKAN SEMANGAT BERKORBAN DEMI KEPENTINGAN UMUM

# NEW NORMAL DALAM PERSPEKTIF ISLAM

Dalam menyikapi istilah New Normal dalam baik dalam teks maupun konteksnya umat Islam harus hati hati, bahkan harus mempunyai kemampuan ketika akan memahami kata new normal.

Kata new normal, bisa sebaliknya jadi tidak normal, karena fakta empirik masih belum normal, akan tetapi cita cita untuk menuju new normal merupakan keinginan semua manusia di dunia.

Menuju new normal harus dimulai dari pemahaman yang normal. Ketika melihat situasi objektif seperti saat ini belum normal, masih memerlukan tahapan yang harus terukur, sehingga kita tidak terjebak dengan diksi yang justru membuat umat bingung.





# PANDUAN PENERAPAN AGENDA NEW NORMAL MENURUT WHO

Dalam menjalankan kebijakan New Normal dengan meringankan pembatasan dan transmisi harus terlebih dahulu memastikan:

Pertama, transmissi Covid-19 sudah terkendali, sehingga angka terinfeksi semakin menurun. Maka jika transmisi belum terkendali, maka new normal belum dapat dilakukan.

Kedua, kapasitas sistem kesehatan sudah mampu mengidentifikasi dan melakukan Test, Trace dan Treat.

Ketiga, mengurangi risiko wabah dengan pengaturan yang ketat pada tempat rentan dan komunitas rentan seperti lansia, kesehatan mental dan pemukiman padat.

Keempat, pencegahan di tempat kerja dengan menerapkan protokol medis yg ketat.

Kelima, risiko imported case sudah dapat dikendalikan oleh semua pemangku kepentingan.

Keenam, masyarakat mempunyai kesadaran kolektif untuk ikut berperan dan terlibat terutama melaksanakan protokol medis.

# NEW NORMAL PERSPEKTIF ISLAM

Dalam kaidah fiqih menghindari kerusakan/kerugian diutamakan atas upaya membawa keuntungan/kebaikan (dar'ul mafâsid muqoddam 'alâ jalbil masholih). Artinya konsep mencegah harus menyeluruh dalam semua aspek.

Untuk itu dalam aspek ajaran Islam menekankan kepada pencegahan melalui konsep bersuci (taharah). Bersuci (bahasa Arab: الطهارة, translit. al-ṭahārah) merupakan bagian dari prosesi ibadah umat Islam yang bermakna menyucikan diri yang mencakup secara lahir atau batin, sedangkan menyucikan diri secara batin saja diistilahkan sebagai tazkiyatun nufus.

Kedudukan bersuci dalam hukum Islam hukumnya wajib, terutama karena di antara syarat-syarat salat telah ditetapkan bahwa seseorang yang akan mengerjakan shalat diwajibkan suci dari hadas dan suci pula badan, pakaian, dan tempatnya dari najis. Firman Allah: "Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang tobat dan menyukai orang-orang yang menyucikan diri (Al Baqarah 2:222). Dalam kaitan itu bagi umat Islam tradisi bersuci, bersih lahir batin merupakan awal seseorang menuju kehidupan yang normal



# NEW NORMAL DAN MAQASHID SYARI'AH

## HIFZ AD-DIIN (MEMELIHARA AGAMA)

umat Islam berkewajiban menjaga agamanya dengan baik yakni menjaga rukun Islam yang lima mulai dari syahadat, menjalankan shalat lima waktu, membayar zakat, menjalankan ibadah puasa, dan melaksanakan ibadah haji bagi yang mampu.

## HIFZ AN-NAFS (MEMELIHARA JIWA)

Umat Islam berkewajiban untuk menjaga diri sendiri dan orang lain. Sehingga tidak saling melukai atau melakukan pembunuhan antar sesama manusia. Intinya, jiwa manusia harus selalu dihormati. Manusia diharapkan saling menyayangi dan berbagi kasih sayang dalam bingkai ajaran agama Islam serta yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW.

## HIFZ AL-AQL (MEMELIHARA AKAL PIKIRAN)

Umat Islam diharuskan menjaga akal yang sehat dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga umat Islam diwajibkan untuk mencari ilmu dan pengetahuan untuk mendapatkan wawasan yang cukup sebagai bekal dalam mengarungi kehidupan dan terhindar dari godaan dunia. Islam mengatur tata kehidupan manusia normal untuk mendapatkan kebahagiaan baik hidup di dunia maupun akhirat nanti.

## HIFZ AN-NASL (MEMELIHARA KETURUNAN)

Umat Islam berkewajiban untuk menjaga keturunan yang jelas nasabnya. Oleh karena itu Islam mengharamkan adanya praktek perzinahan.

## HIFZ AN-NASL (MEMELIHARA KETURUNAN)

Umat Islam diharuskan untuk memelihara hartanya melalui kasab atau usaha yang halal. Sehingga harta yang diperolehnya menjadi berkah dalam kehidupannya dan mendapat ridho dari Allah SWT.

# SIKAP MUSLIM TERHADAP ATURAN NEW NORMAL

## MASKER

Masker sebagai penutup mulut dan hidung dalam Islam secara fisik mirip memakai cadar yang dipakai wanita mukminah yang pernah dilecehkan oleh seseorang di negeri ini dan tidak pernah ada hukumannya.

Masker menandai jangan banyak bicara, jika isi bicaranya penyakit maka menular. "Siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir katakanlah yang baik atau kalau tidak bisa diamlah." (HR Bukhori)

Dalam bahasa media sosial turuplah hoax, nyinyir, fitnah dan framing negatif, tidak fair dalam cover both side, Asal Bos Senang=ABS dan negatif-negatif lainnya.

## CUCI TANGAN SEBELUM MULAI MELAKUKAN KEGIATAN

Tangan ini di dalam Al Qur'an merupakan gambaran perbuatan. Beberapa ayat menyebut tangan sebagai kunci melakukan perbuatan.

Bahkan dalam ayat tampak kerusakan di daratan atau lautan karena sebab tangan-tangan (kemaksiatan) tersebut. QS. 30:41

Maka tangan yang bersih, bermanfaat, tidak asal ambil merupakan 'New Normal' yang harus dipertahankan.

Bedakan dengan cuci tangan hanya setelah kotor. (money laundry) ataupun mencari kambing hitam (cuci tangan tidak berani bertanggung jawab)

# Sikap muslim terhadap aturan new normal

DIAM DI RUMAH  
UNTUK MENGHINDARI  
PENYAKIT, BAHKAN  
DITUNTUT UNTUK  
PRODUKTIF, BELAJAR,  
BEKERJA, BERIBADAH,  
BERSAMA KELUARGA

Visi muslim "Jaga diri dan keluargamu dari api neraka". QS. 66:6. Dalam ayat ini yang diseru adalah para ayah sebagai bapak dan suami yang harus mendidik istri dan anak-anaknya.

Di rumah harus berlangsung pendidikan dan kebersamaan bukan hanya istirahat dan santai-santai. Berkumpul di rumah lebih baik dari pada kumpul-kumpul di Mall atau di pasar-pasar bahkan di restoran.

JAGA JARAK DAN  
SOSIAL DISTANCING

Dalam Islam berkumpul harus memberi manfaat tidak boleh yang berkumpul sia-sia apalagi yang membahayakan.

Tolong menolonglah dalam kebaikan dan ketakwaan dan jangan tolong menolong dalam dosa dan permusuhan. QS. 49:11

PERHATIAN PEMIMPIN DAN  
ORANG-ORANG KAYA  
KEPADA NASIB YANG  
LEMAH SANGAT TERLIHAT  
DAN NYATA

Dari Mush'ab bin Sa'ad, beliau berkata bahwa Sa'ad ra memandang dirinya memiliki keutamaan di atas yang lainnya (dari para sahabat). Maka Nabi shallallahu'alaihi wa sallam bersabda: "Bukankah kalian ditolong (dimenangkan) dan diberi rezeki melainkan dengan sebab orang-orang yang lemah di antara kalian?".

Hal ini mengajarkan kepada bangsa ini bahwa sesungguhnya tugas pemimpin memperhatikan rakyatnya dan akan dimintai pertanggung jawaban jika ada rakyatnya yang tidak diperhatikan.

# SIKAP MUSLIM TERHADAP ATURAN NEW NORMAL

PSBB lebih pada jaga jarak dan pembatasan bagi yang bukan mahram bahkan harus diadakan razia.

Dalam Islam tidak ada pergaulan bebas semua pergaulan dibatasi dengan aturan svari'ah.

Alat Pelindung Diri (APD) pakaian harus berfungsi diri jika APD hanya dari COVID-19 padahal dalam Islam pakaian yang menutupi aurat merupakan pelindung diri dari neraka APD walaupun murah diutamakan ia harus menutup semua pakaian yang mahal. Melindungi diri lebih penting.

Dalam Islam, pakaian penutup aurat, pelindung dari api neraka lebih utama daripada pakaian yang tidak menutup aurat berapapun mahalannya.

Di rumah karena ketakutan berlebihan dari COVID-19 tidak benar. Ke masjid atau keluar rumah karena ingin menunjukkan berani dengan COVID-19 juga tidak benar.

Di rumah atau yang lingkungannya memungkinkan ke masjid dua-duanya harus karena Allah. Perpaduan antara ibadah dan ikhtiar sesuai prosedur.

Jadi new normal dalam pandangan Islam untuk kasus COVID-19 ini merupakan proses masuknya virus menjadi salah satu dari penyakit-penyakit penyebab kematian. Kenapa, karena tidak semua yang terkena COVID-19 meninggal hanya sebagian dan kenyataannya banyak yang sembuh.



# KAEDAH FIQIH YANG BERKAITAN DENGAN NEW NORMAL

## KAEDAH المشقة تجلب التيسير KESULITAN ITU MENDATANGKAN KEMUDAHAN

DIANTARA SPIRIT YANG DIBAWA ISLAM ADALAH MEMBAWA KEMUDAHAN DAN MENYINGKIRKAN SEGALA KESULITAN

KAEDAH INI TERINSPIRASI DARI FIRMAN ALLAH QS. AL-BAQARAH AYAT 185:

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمْ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمْ الْعُسْرَ

"ALLAH MENGINGINKAN KEMUDAHAN BAGI KALIAN, DAN TIDAK MENGHENDAKI KESUKARAN ATAS KALIAN."



## KAEDAH TURUNAN DARI KAEDAH POKOK KESULITAN MENDATANGKAN KEMUDAHAN

- KONDISI DARURAT MEMBOLEHKAN MELAKUKAN YANG TERLARANG
- KONDISI DARURAT HENDAKLAH DITAKAR SESUAI DENGAN KADARNYA
- APABILA SATU URUSAN SEMPIT MAKA SYARA' MELAPANGKANNYA
- TIDAK ADA KEWAJIBAN DALAM KONDISI KETIDAKMAMPUAN
- YANG DIMUDAHKAN TIDAK JATUH DENGAN ADANYA KESULITAN

قواعد متفرعة عن القاعدة  
المشقة تجلب التيسير

الضرورات تبيح المحظورات  
الضرورات تقدر بقدرها  
إذا ضاق الأمر اتسع  
لا واجب مع العجز  
الميسور لا يسقط بالمعسور



# KAEDAH FIQIH YANG BERKAITAN DENGAN NEW NORMAL

## KAEDAH الضرر يزال KEMUDARATAN ITU HARUS DIHILANGKAN

DIANTARA SPIRIT YANG DIBAWA ISLAM ADALAH SEMANGAT UNTUK MENYINGKIRKAN SEGALA KEMUDHARATAN. KARENANYA DARI 5 KAEDAH UTAMA DALAM FIQIH , KAEDAH AD-DHARARU YUZAALU MERUPAKAN SALAH SATUNYA.

KAEDAH INI TERINSPIRASI DARI SABDA RASULULLAH:

لا ضرر ولا ضرار

"TIDAK BOLEH MEMBAHAYAKAN ORANG LAIN, SEBAGAIMANA TIDAK BOLEH MEMBAHAYAKAN DIRI SENDIRI."



## KAEDAH TURUNAN DARI KAEDAH POKOK KEMUDHARATAN HARUS DILENYAPKAN

- KEMUDHARATAN HENDAKLAH DITOLAK SEMAMPU MUNGKIN
- KEMUDHARATAN TIDAK DAPAT DILENYAPKAN DENGAN KEMUDHARATAN LAINNYA
- KEMUDHARATAN KHUSUS DITANGGUNG DEMI MENGHINDARKAN KEMUDHARATAN UMUM
- APABILA ADA DUA KEMUDHARATAN SALING BERKONTRADIKSI, MAKA HENDAKLAH DIPERHATIKAN MANA DARI KEDUANYA YANG LEBIH BESAR KEMUDHARATANNYA, DENGAN MENGORBANKAN KEMUDHARATAN YANG LEBIH KECIL
- MENOLAK KEMUDHARATAN LEBIH UTAMA DARI MENDATANGKAN KEMASHLAHATAN

قواعد متفرعة عن القاعدة  
الضرر يزال

الضرر يدفع بقدر الإمكان  
الضرر لا يزال بالضرر  
يتحمل الضرر الخاص؛ لأجل دفع  
الضرر العام  
إذا تعارضت مفسدتان، روعي  
أعظمهما ضررًا بارتكاب أخفهما  
درء المفسد أولى من جلب المصالح

# KAEDAH العادة محكمة KEBIASAAN DAPAT DIJADIKAN LANDASAN HUKUM

KONDISI NORMAL MEMILIKI KEBIASAAN TERTENTU, DAN DATANGNYA ERA NEW NORMAL TENTUNYA SEDIKIT BANYAK MENGGESER KEBIASAN - KEBIASAAN YANG ADA UNTUK DISESUAIKAN DENGAN KONDISI BARU

KAEDAH INI TERINSPIRASI DARI SABDA RASULULLAH:

فما رأى المسلمون حسناً، فهو عند الله حسناً

"APA YANG DIPANDANG BAIK OLEH UMAT ISLAM MAKA IANYA BERUPAKAN HAL YANG BAIK DI SISI ALLAH."

# KAEDAH FIQIH YANG BERKAITAN DENGAN NEW NORMAL



## KAEDAH TURUNAN DARI KAEDAH POKOK KEBIASAAN DAPAT DIJADIKAN LANDASAN HUKUM

- APA YANG BIASA DIGUNAKAN MANUSIA MERUPAKAN HUUJAH YANG WAJIB DIAMALKAN
- SUATU KEBIASAAN AKAN DIANGGAP JIKA BERJALAN SECARA BERKETERUSAN DAN BERSIFAT DOMINAN
- KEBIASAAN YANG MENJADI PEGANGAN ADALAH YANG DOMINAN DAN TERSEBAR BUKAN YANG JARANG TERJADI.
- APA YANG BAIK YANG DIKENAL DALAM KEBIASAAN SAMA SEPERTI APA YANG DISYARATKAN ANTAR PIHAK
- BERUBAHNYA HUKUM IJTIHADI AKIBAT PERUBAHAN MASA TIDAK DAPAT DIINGKARI

قواعد متفرعة عن القاعدة  
العادة محكمة

استعمال الناس حجةً يجب العمل  
بها  
إنما تعتبر العادة إذا اطردت أو غلبت  
العبرة للغالب الشائع لا للنادر  
المعروف عُرفًا كالمشروط شرطًا  
لا ينكر تغير الأحكام الاجتهادية بتغير  
الأزمان

# KAEDAH FIQIH YANG BERKAITAN DENGAN NEW NORMAL

## KAEDAH

الأُمُور بِمَقَاصِدِهَا

## SEGALA URUSAN TERGANTUNG NIAT DAN TUJUANNYA

DIANTARA SPIRIT YANG DIBAWA ISLAM ADALAH URGENSI MENATA NIAT DALAM SEGALA PERBUATAN DAN KEGIATAN.

KAEDAH INI TERINSPIRASI DARI SABDA RASULULLAH:

إنما الأعمال بالنيات، وإنما لكل امرئ ما نوى

SESUNGGUHNYA SETIAP AMALAN ITU TERGANTUNG NIATNYA, DAN SESUNGGUHNYA BALASAN YANG TERIMA SETIAP ORANG SESUAI DENGAN YANG DINIATKANNYA"



# KAEDAH

اليقين لا يزول بالشكّ

## KEYAKINAN TIDAK LENYAP DENGAN KERAGUAN

DIANTARA SPIRIT YANG DIBAWA ISLAM ADALAH MEMANTAPKAN KEYAKINAN DAN MENYINGKIRKAN SEGALA KERAGUAN.

KAEDAH INI TERINSPIRASI DARI SABDA RASULULLAH Tatkala ditanyanya tentang shalat orang yang ragu apakah ia kentut atau tidak:

لا ينصرف حتى يسمع صوتاً، أو يجد ريحاً

"JANGANLAH IA MENINGGALKAN SHALAT, HINGGA IA BENAR - BENAR MENDENGAR SUARA ATAU MENCIUM BAUNYA."

# KAEDAH FIQIH YANG BERKAITAN DENGAN NEW NORMAL



# CONTACT

## EMAIL

dr.zamakhsyari@dharmawangsa.ac.id

## PHONE

(62) 81362494090

## OFFICE ADDRESS

Universitas Dharmawangsa Medan  
jl. Kol Yos Sudarso no. 224 medan